

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Caring sebagai esensi dari keperawatan berarti juga pertanggungjawaban hubungan antara perawat-klien, dimana perawat membantu partisipasi klien, membantu memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kesehatan dalam sebuah cara dengan menyampaikan ekspresi emosi-emosi tertentu kepada pasien dan keluarga.

Deskripsi kasus pada penelitian ini adalah dua mahasiswa program studi pendidikan ners yang sedang menjalani praktik ners, dimana mereka akan diobservasi dan diwawancara mengenai *caring* mereka terhadap pasien. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah responden yang sedang menjalani praktik ners Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2019 dan memiliki kepribadian ekstrovert namun mempunyai *caring* rendah berdasarkan penelitian pendahuluan menggunakan kuisisioner *caring behavior inventory*.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kuantitatif, Yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakter individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyati, 2011). Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi pada Saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka memiliki makna. Sebagaimana dikemukakan Oleh Nana Sudjana (1997:53) penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuwmendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa

atau suatu kejadian yang terjadi pada Saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna"

Tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk mngjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipapar tertulis oleh penulis. Pada penelitan ini peneliti menggunakan metode observasi perilaku mahasiswa program studi pendidikan ners terhadap pasien dan keluarga pasien yang sedang menjalani praktik lapangan.

3.3 Partisipan/Responden

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah 2 orang responden yang sedang menjalani praktik ners Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2019 dan memiliki kepribadian ekstrovert namun mempunyai *caring* rendah berdasarkan penelitian pendahuluan menggunakan kuisisioner *caring behavior inventory*.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2019 di tempat Pratek Ners responden sesuai dengan jadwal akademik.

3.5 Prosedur Pengambilan Data

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa A11 program studi pendidikan ners Universitas Muhammadiyah Surabaya. Selanjutnya melalui penelitian pendahuluan dilakukan pengelompokan responden sesuai dengan jenis kepribadian dan tingkat *caring* , sehingga didapatkan jumlah sampel

1. Tahap persiapan

Metode pengumpulan data merupakan cara penelitian mengumpulkan data penelitian (Hidayat, 2010). Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan surat pengambilan data awal serta surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya

2. Tahap pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak universitas maka selanjutnya peneliti menemui responden untuk menjelaskan dan memberikan inform consent dan lembar persetujuan menjadi responden. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan sampel terkait data diri responden serta memberikan penjelasan mengenai manfaat penelitian. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi dengan *Caring Behavior Checklist*.

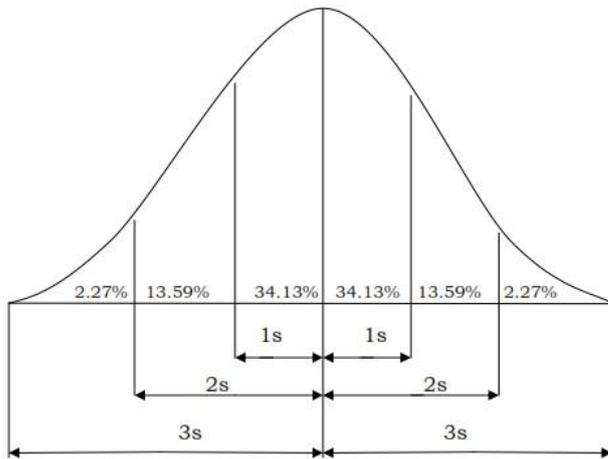
3.6 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengetahui *caring* adalah dengan checklist observasi *caring* (*Caring Behavior Checklist*).

Seluruh responden yang telah mengisi setiap soal perilaku *caring* , kemudian diberi skor

- | | |
|----------------------|----------|
| Tidak pernah | : skor 1 |
| Hampir tidak pernah | : skor 2 |
| Sesekali | : skor 3 |
| Biasanya | : skor 4 |
| Hampir selalu pernah | : skor 5 |
| Selalu pernah | : skor 6 |

Setelah nilai dijumlahkan, dapat diketahui tingkat *caring* . Hasil penjumlahan tersebut lalu dilakukan uji normalitas untuk melihat persebaran data perilaku *caring* .



Gambar 3.2 Ilustrasi distribusi Gaussian (normalitas)

Melalui buku Muhammad Nisfiannoor tahun 2009, peneliti memetakan perilaku *caring* menjadi 5 tingkatan, yakni :

Caring dikatakan sangat rendah jika mendapat nilai antara mean-3SD hingga mean-2SD,

Caring dikatakan rendah jika mendapat nilai antara mean-2SD hingga mean-1SD,

Caring dikatakan sedang jika mendapat nilai antara mean-1SD hingga mean+1SD,

Caring dikatakan tinggi jika mendapat nilai antara mean+1SD hingga mean+2SD,

Caring dikatakan sangat tinggi jika mendapat nilai lebih dari mean + 2SD

Setelah didapatkan pengelompokan responden, akan didapatkan beberapa sampel yang mendapatkan skor terendah. Pada responden yang terpilih tersebut, dilanjutkan dengan pengambilan data melalui observasi partisipasi terbatas. Dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara standar dan berpartisipasi dalam kegiatan responden. Observasi dilaksanakan selama 1 kali kunjungan dengan 1 kali pengulangan observasi di hari berikutnya dan 1 kali wawancara standart menggunakan instrumen *caring* behavior checklist yang terdapat dalam buku Ora Lea Strickland tahun 2003, berupa 7 checklist perilaku *caring* secara verbal dan 5 checklist perilaku *caring* secara nonverbal. Jika responden mengerjakan tindakan yang ada di dalam checklist tersebut, maka akan dinilai 1. Sebaliknya jika tidak mengerjakan tindakan yang ada di dalam checklist tersebut, maka akan dinilai 0. Nilai tersebut akan dijumlah dan mendapatkan nilai *caring* responden.

$$X_{\min} = 0$$

$$X_{\max} = 12$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 12 - 0 = 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= (X_{\max} + X_{\min}) / 2 \\ &= 12 / 6 = 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \text{Range} / 6 \\ &= 12/6 = 2 \end{aligned}$$

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 6 - 2$ $X < 4$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $6 - 2 \leq X < 6 + 2$ $4 \leq X < 8$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $6 + 2 \leq X$ $8 \leq X$

Azwar (2012)

3.7 Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisa

Unit analisa adalah cara atau metode yang digunakan untuk peneliti melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Studi kasus ini tentang gambaran *caring* mahasiswa dan memiliki kepribadian ekstrovert namun mempunyai *caring* rendah berdasarkan penelitian pendahuluan menggunakan kuisioner *caring behavior inventory* yang memiliki unit analisa :

1. Mengakui keberadaan manusia (*Assurance of human presence*) : yaitu kombinasi pembentukan sistem nilai humanistic–altruistik, menanamkan sikap kepercayaan dan penuh harapan, serta menumbuhkan sensitifitas terhadap diri sendiri dan orang lain.

2. Menanggapi dengan rasa hormat (*Respectful deference*) : yaitu kombinasi mengembangkan hubungan saling percaya dan saling membantu, serta meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif klien.
3. Pengetahuan dan keterampilan profesional (*Professional knowledge and skill*) : yaitu kombinasi menggunakan problem-solving yang sistematis dalam mengambil keputusan dan meningkatkan belajar - mengajar interpersonal.
4. Menciptakan hubungan yang positif (*Positive Connectedness*) : yaitu menciptakan lingkungan fisik, mental, sosiokultural, spiritual yang mendukung.
5. Perhatian terhadap yang dialami orang lain (*Attentive to other's experience*) : yaitu memberi bantuan dalam pemenuhan kebutuhan manusia, dan terbuka pada eksistensial-fenomenological.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam melihat tingkat *caring* mahasiswa keperawatan yaitu :

1. Mengakui keberadaan manusia (*Assurance of human presence*) Kategori ini dapat dilihat dengan cara perawat senang mendatangi dan berinteraksi dengan pasien, cara berbicara perawat, sikap mendorong pasien untuk memanggil perawat jika dibutuhkan, kecepatan tanggapan perawat, membantu mengurangi rasa sakit pasien dan memberikan obat tepat pada waktunya (Wolf, et al, 1994). Hal ini diukur dalam checklist observasi *caring* nomor 3,4, 10.
2. Menanggapi dengan rasa hormat (*Respectful deference*). Kategori ini mengembangkan hubungan saling percaya dan saling membantu, serta meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif klien. Kategori ini terdiri dari aktivitas *caring* seperti bersikap mendengarkan pasien, menghormati pasien, memberikan dukungan, mempersilakan pasien mengutarakan keluhannya

dan menyapa pasien (Wolf, et al, 1994). Hal ini diukur dalam checklist observasi caring nomor 2,7

3. Pengetahuan dan keterampilan profesional (*Professional knowledge and skill*). Kategori ini berbicara tentang problem-solving yang sistematis dalam mengambil keputusan dan meningkatkan belajar - mengajar interpersonal, bersikap percaya diri, menggunakan gaya bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pasien (Wolf, et al, 1994). Hal ini diukur dalam checklist observasi caring nomor 6, 8.
4. Menciptakan hubungan yang positif (*Positive Connectedness*). Kategori ini menciptakan lingkungan fisik, mental, sosiokultural, spiritual yang mendukung pasien, seperti meluangkan waktu bersama pasien, memberi harapan kepada pasien, memberikan kenyamanan untuk pasien dan berinteraksi dengan pasien (Wolf, et al, 1994). Hal ini diukur dalam checklist observasi caring nomor 9,12.
5. Perhatian terhadap yang dialami orang lain (*Attentive to other's experience*). Kategori ini mencakup memberi bantuan dalam pemenuhan kebutuhan manusia, dan terbuka pada eksistensial-fenomenological, mengutamakan kepentingan pasien, memiliki sikap empati, dan membiarkan pasien mengekspresikan perasaannya (Wolf, et al, 1994). Hal ini diukur dalam checklist observasi caring nomor 1,5,11.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan tanpa melanggar etika berikut ini :

3.4.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan menjadi responden penelitian dibagikan kepada 2 mahasiswa program studi pendidikan ners 2019 yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

3.4.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) dan publikasi hasil penelitian dengan memberikan kode huruf A dan B.

3.4.3 *Confidentiality* (Rahasia)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti hanya pada kelompok data yang diperlukan saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Jaminan kerahasiaan ini telah peneliti sampaikan saat penyampaian informed consent kepada responden. Kelompok data yang akan ditampilkan yakni umur, jenis kelamin, status pernikahan, skor kepribadian yang telah diolah dan ditabulasi oleh peneliti, dan pernyataan responden saat sesi wawancara.

3.4.4 *Beneficence Dan Non Maleficence* (Bermanfaat dan Meminimalkan Resiko)

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pembelajaran dan bahan pengembangan antara teori psikologi dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan dan juga dapat menjadi bahan evaluasi dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru jurusan keperawatan.

3.4.5 *Justice* (Jujur)

Penulis bersikap adil dalam proses pengambilan data hingga analisis data responden tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin sehingga hasil yang didapatkan juga objektif, apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lahan penelitian.